



Haryadi Berpesan Jangan Aji Mumpung

WALIKOTA Yogyakarta, Haryadi Suyuti meminta kepada para pelaku usaha untuk tidak aji mumpung pada kesempatan musim libur panjang natal dan tahun baru kali ini. Termasuk dalam tarif parkir dan harga kuliner.

"Kami sudah meminta komunitas-komunitas agar tidak aji mumpung, jadilah tuan rumah yang baik," ungkap Haryadi kepada wartawan Tribun Jogja, Sabtu (26/12).

Dirinya mengungkapkan prihatin terkait kenaikan harga atau tarif dengan memanfaatkan momen musim liburan yang dilakukan oknum-oknum tertentu.

Terkait parkir, ia mengatakan, tarif parkir sebenarnya telah ditentukan sesuai dengan zona daerah yang

diatur oleh Dishub. Haryadi mengungkapkan, pihaknya pada musim liburan kali ini tidak pernah menetapkan tarif tambahan. "Saya tidak pernah tandatangani itu (tarifekstra)," jelas Haryadi.

Prinsip aji mumpung yang diterapkan, Haryadi menilai malah dapat merugikan diri sendiri. Memang keuntungan yang didapatkan menjadi lebih besar yang selaras dengan jumlah pengunjung.

Namun aji mumpung itu, ia menambahkan, dapat menjadikan masyarakat yang berkunjung di Yogyakarta menjadi jera.

■ Bersambung Ke Hal 7

Haryadi Berpesan

Sambungan Hal 1

Prinsip aji mumpung akan berdampak kurang baik untuk kedepannya.

"Jangan sampai masyarakat pengguna jasa menjadi kapok ke Yogya gara-gara prilaku jangka pendek," terangnya.

Haryadi meminta kepada pengguna jasa, wisatawan juga untuk tarif dalam menggunakan dan mengisi kantong parkir yang tersedia. Begitu juga dengan juru parkir agar arif dalam memberikan pelayanan.

"Jangan aji mumpung, ya makanan ya parkir kemudian tarif jasa lainnya itu jangan aji mumpung," tegas Haryadi.

Kepada wisatawan, ia mengimbau agar bijak sebelum menggunakan jasa atau membeli sesuatu. Dengan begitu jika wisatawan merasa tidak sesuai dengan biaya yang ditentukan dapat membatalkan. Hal itu juga dilakukan agar tidak terjadi keributan dibelakang.

"Saya katakan selalu untuk Dishub (Dinas Perhubungan) dan Dintib (Dinas Ketertiban) untuk memonitor harga," terangnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Ali Fahmi mengatakan, kebiasaan menaikkan harga pada musim liburan sudah

berulang kali terjadi.

"Ditindak tegas dan dilakukan pembinaan. Yang sering terjadi parkir tarif dinaikkan, makanan dan tarif becak dan sebagainya," terang politisi PAN ini.

Disamping itu, ia menilai saat ini kota Yogya sudah tidak mampu menampung kendaraan wisatawan saat musim liburan. Akibatnya, kota Yogyakarta menjadi tidak nyaman saat musim liburan datang.

"Jaga koordinasi dengan Pemda DIY untuk kendaraan besar perlu pengadaan area parkir di empat penjuru," pungkasnya. (akb)

1.

2.

Ditang...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005